

# BAB III

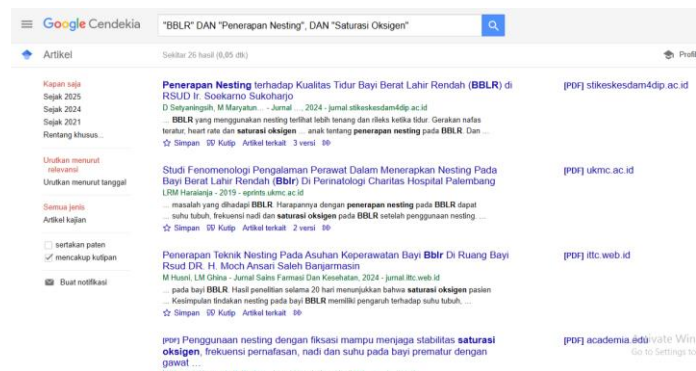
## TEKNIK Pencarian Jurnal dan Resume Jurnal

### A. Cara Mencari Jurnal

#### 1. Sumber/ Data Base

Pemilihan database literature disesuaikan dengan topik pembahasan. Dimana pencarian pada penelitian ini berasal dari *google scholar* sejak 2024. Adapun data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya. Pemilihan jurnal diseleksi berdasarkan judul, tahun publikasi 2019-2024, dan kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Dimana dalam proses seleksi terdapat 266 jurnal yang muncul. Jurnal yang dipilih sebagai sumber penelitian dari banyaknya seleksi adalah dengan judul “Pengaruh penggunaan *Nesting* terhadap perubahan suhu tubuh, saturasi oksigen, dan frekuensi nadi pada bayi berat badan lahir rendah”. Alasan pemilihan jurnal tersebut karena memenuhi kriteria yang diinginkan walaupun adanya penambahan variabel pada judul artikel tersebut, namun juga adanya variabel saturasi oksigen yang juga diteliti dalam penelitian tersebut, selain itu beberapa penelitian juga sudah membuktikan bahwa metode *Nesting* dapat meningkatkan oksigen atau saturasi dan mendukung perkembangan bayi.

Gambar 3. 1 Pemilihan Literatur



## 2. Kata Kunci

Kata kunci yang digunakan dalam pencarian yaitu “BBLR, Penerapan *Nesting*, Dan Saturasi Oksigen”. Dimana Boolean yang digunakan pada kata kunci tersebut menggunakan Boolean DAN Penulis menggunakan strategi pencarian jurnal atau artikel dengan PICO yaitu *Population, Intervention, Comparasion, Outcome*. Adapun batasan-batasan sebagai pemilihan jurnal yang akan diaplikasikan oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kriteria Inklusi & Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. BBLR 1500-2500</li> <li>2. Prematur &lt; 37 minggu</li> <li>3. Apgar 4/6-7/8</li> <li>4. Tidak dalam keadaan asfiksia sedang-berat</li> <li>5. Neonatus (0-28 hari)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. BB &gt; 2500 gram</li> <li>2. Asfiksia sedang-berat</li> </ol>
<i>Intervention</i>	Penerapan metode <i>Nesting</i>	Penerapan metode <i>Nesting</i> yang dikombinasikan dengan terapi lain
<i>Comparasion</i>	Saturasi oksigen sebelum dan sesudah penerapan metode <i>Nesting</i>	Tidak ada pembanding
<i>Outcome</i>	Terdapat perubahan saturasi oksigen	Tidak terdapat perubahan saturasi oksigen setelah dilakukan penerapan metode <i>Nesting</i>

## B. Resume Jurnal

Pada penelitian ini peneliti menggunakan IMRAD yang bertujuan untuk mencari atau menelusuri pada intervensi yang akan diteliti. Adapun IMRAD terdiri dari *Introduction* (Pendahuluan), *Method* (Metode), *Result* (Hasil Penelitian), dan *Discussion* (Diskusi).

### 1. Identitas Jurnal

Judul : Pengaruh penggunaan *Nesting* terhadap

perubahan suhu tubuh, saturasi oksigen, dan frekuensi nadi pada bayi berat badan lahir rendah

Penulis : Nanang Saprudin, Isti Kumala Sari  
Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan  
Tahun : 2019  
Alasan Pemilihan jurnal : Jurnal yang digunakan sudah memenuhi kriteria yang diinginkan oleh peneliti yang sesuai dengan kriteria inklusi yang akan digunakan, topik yang dicari atau diangkat sebagai bahan penelitian, tujuan dan juga hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan.

## 2. *Introduction*

Saturasi oksigen yang rendah dapat mengindikasikan masalah pernapasan yang serius, sehingga pemantauan yang tepat sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan *Nesting* terhadap saturasi oksigen pada bayi BBLR, mengingat bahwa lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan stabilitas fisiologis bayi.

## 3. *Method*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan desain eksperimental dengan pengukuran saturasi oksigen sebelum dan sesudah penerapan teknik *Nesting*. Penelitian ini melibatkan sejumlah bayi BBLR yang dibagi menjadi dua kelompok: satu kelompok yang menggunakan *Nesting* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan *Nesting*. Pengukuran saturasi oksigen dilakukan menggunakan pulse

oximeter, yang merupakan alat standar untuk menilai kadar oksigen dalam darah.

#### 4. *Result*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Nesting* secara signifikan meningkatkan saturasi oksigen pada bayi BBLR. Data yang diperoleh menunjukkan perbedaan yang jelas antara kelompok yang menggunakan *Nesting* dan kelompok kontrol, dengan peningkatan yang signifikan dalam nilai saturasi oksigen setelah penerapan teknik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan saturasi oksigen pada BBLR setelah 30 menit penggunaan *Nesting*. Hasil penelitian juga menunjukkan rerata saturasi oksigen 95% setelah penggunaan *Nesting* dari sebelumnya hanya 92%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *Nesting* efektif untuk meningkatkan saturasi oksigen. Dimana terdapat perbedaan saturasi oksigen BBLR sebelum dan sesudah penggunaan *Nesting* dengan p value = 0,000, atau dengan kata lain terdapat pengaruh penggunaan *Nesting* terhadap saturasi oksigen BBLR.

#### 5. *Discussion*

Dalam diskusi, penulis membahas implikasi dari hasil penelitian tersebut. Peningkatan saturasi oksigen yang diamati dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme, termasuk pengurangan stres pada bayi dan peningkatan kenyamanan yang dihasilkan dari penggunaan *Nesting*. Penulis juga menekankan pentingnya intervensi lingkungan dalam perawatan neonatal, terutama untuk bayi yang rentan seperti BBLR.

### C. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Persiapan
  - a. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti akan memberikan *informed consent* kepada keluarga sebelum diberikan perlakuan.
  - b. Melakukan pengkajian sebelum melakukan intervensi.
  - c. Persiapkan alat-alat yang dibutuhkan yaitu Saturasi oksigen (*pulse oximetry*), hepafix, kain bendongan bayi 2 buah.
2. Standar Operasional Prosedur
  - a. Persiapan Alat dan Bahan
    - 1) Saturasi oksigen (*pulse oximetry*)
    - 2) Hepafix
    - 3) Kain bendongan bayi 2 buah
  - b. Pre-Interaksi
    - 1) Identifikasi identitas bayi berupa nama lengkap, tanggal lahir, dan alamat)
    - 2) Persiapkan alat dan bahan yang digunakan
    - 3) Lakukan cuci tangan sebelum kontak dengan bayi
  - c. Orientasi
    - 1) Perkenalkan diri kepada orang tua bayi
    - 2) Jelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan
    - 3) Jaga privasi bayi dan atur lingkungan sekitar
  - d. Kerja
    - 1) Melakukan pengkajian awal pada bayi yang dirawat di ruang Melati, Dimana pengkajian meliputi tanda-tanda vital, dan saturasi oksigen.
    - 2) Saat dilakukannya intervensi perhatikan keadaan umum bayi
    - 3) Jika bayi sudah dalam kondisi tenang, kemudian letakkan bayi ke dalam *Nesting* yang sudah dibuat.

- 4) Penggunaan *Nesting* diberikan selama 30 menit dan setelahnya bayi akan diukur kembali saturasi oksigennya
  - 5) Cara membuat *Nesting* yaitu membuat gulungan dari 2 bendongan kemudian buat lingkaran seperti berbentuk sarang. Kemudian bayi diletakkan di dalam *Nesting*.
- e. Terminasi
- 1) Lakukan cuci tangan setelah kontak dengan bayi
  - 2) Lakukan evaluasi terhadap bayi setelah 30 menit pemberian *Nesting*
- f. Dokumentasi
- 1) Catat hasil tindakan yang telah dilakukan
  - 2) Sampaikan hasil pemeriksaan kepada orang tua bayi
  - 3) Lakukan kontrak untuk tindakan selanjutnya

Gambar 3. 2. Posisi *Nesting*

